

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANK PERKREDITAN RAKYAT DI SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

SEPTIAN DWI HANDOKO

B200110113

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI SURAKARTA.**

Yang di tulis oleh :

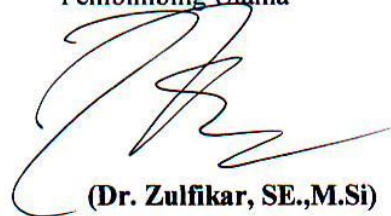
SEPTIAN DWI HANDOKO

NIM : B 200 110 113

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, 4 Agustus 2015

Pembimbing Utama



(Dr. Zulfikar, SE.,M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Triyono, SE. M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan metode kuesioner yang diberikan langsung kepada Responden. Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta.

Penelitian ini terdiri 3 Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta di peroleh jumlah sampel yang dapat di peroleh sebanyak 34 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Uji Statistik yang meliputi uji F dan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji validitas dan reliabilitas semua item pertanyaan valid dan reliabel. Hasil uji t variabel variabel keterlibatan pemakai pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik dan lokasi departemen SI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sedangkan variabel dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Dari hasil uji F variabel keterlibatan pemakai pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik, lokasi departemen SI, dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SI berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja SIA. Uji normalitas data tersebar normal. Uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas tidak terjadi masalah sedangkan uji autokorelasi berada pada daerah tidak ada kesimpulan.

Kata kunci: keterlibatan pemakai pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik, lokasi departemen SI, dewan pengarah, ukuran, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA dan kinerja SIA.

ABSTRACT

This research purposes to analysis factors influence characteristic system information accounting performance at People Credit Bank of Surakarta. This research uses primary data with questionnaire method that gives to respondents. Respondents of this research are workers who work in People Credit Bank of Surakarta.

This research consist 3 People Credit Banks of Surakarta that sum sample is 34 respondents. Analysis technique data of this research uses quantitative analysis are validity, reliability, normality, regression linier, coefficient determination, and classic assumption tests are multicolinierity, heteroscedasticity and autocorrelation tests. Statistic test is F and t tests.

Result of this research shows validity and reliability tests all items are valid and reliable. t test result variables involvement development user system, training program, technique ability and location department of SI are not significant influence to performance while variable directing board, size firm, supporting top management and formalization development SI significant influence to SIA's performance, involvement development user system, training program, technique ability and location department of SI, directing board, size firm, supporting top management and formalization development SI are together significant influence to SIA's performance. Normality test is data normal, Multicolinierity and heteroscedasticity test are not problem while autocorrelation test position in area is not conclusion.

Keyword: involvement user development system, training program, technique ability, location department of SI, directing board, size firm, supporting top management, formalization development of SI and SIA's performance.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa keuangan. Bank memerlukan sebuah sistem akuntansi yang tepat, cepat dan akurat guna menunjang tujuan perusahaan. Sebuah sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mempercepat pekerjaan cepat selesai dan informasi yang segera diperlukan bagi pemakai informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan sangat penting sekali dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik itu nasabah dan pegawai atau pengguna SIA tersebut. Sistem informasi ini sangat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan karena kinerja yang efektif dan efisien akan sangat mendukung tujuan perusahaan.

Melihat dari latar tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis apakah ada factor yang mempengaruhi karakteristik kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi, dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keterlibatan pemakai pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan teknik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah keberadaan pengaruh dewan pengaruh berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

5. Apakah lokasi departemen SI berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
6. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
7. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
8. Apakah formalisasi pengembangan SI berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh keterlibatan pemakai pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kemampuan teknik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh keberadaan pengaruh dewan pengarah terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh lokasi departemen SI terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
8. Untuk menguji secara empiris pengaruh formalisasi pengembangan SI terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

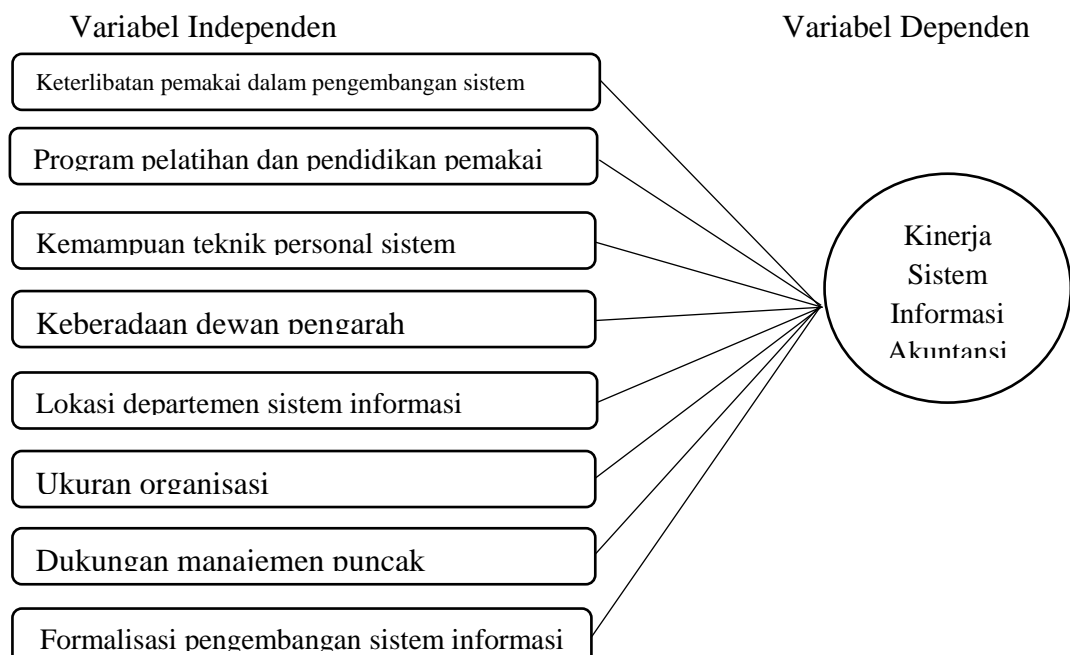
A. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut McLeod (1998: 310-312) kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah kemampuan sistem untuk apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem tersebut. Dalam kerjanya, SIA mengumpulkan data yang menguraikan aktifitas perusahaan, merubah data menjadi informasi, dan membuat informasi tersebut dapat digunakan oleh pemakai dari dalam dan luar perusahaan. Kinerja SIA terdiri dari empat tugas utama, yaitu:

1. Pengumpul Data
2. Pemakaian Data
3. Penyimpanan Data, dan
4. Dokumentasi.

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai. Ukuran keberhasilan sistem informasi yang sering digunakan terbagi dalam dua katagori umum, yaitu : ekonomi dan personal (Galleta & Lederer). Hasil ekonomi yang dimaksud berupa meningkatnya keuntungan/profit, sedangkan hasil personal tidak berhubungan langsung dengan perubahan profit, yaitu kepuasan para penggunanya dan penggunaan sistem informasi.

B. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis



1. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

Banyak peneliti telah menyelidiki keterlibatan pengguna. Mereka percaya bahwa keterlibatan mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem (Ives dan Olson 1984), Bruwer (1984) dan Hirschheim (1985) dalam Soegiharto (2001). Mereka percaya bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan atas *Computerize Based Information System* (CBIS). McKeen dan Guimaraes (1994); Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan partisipasi pengguna memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pengguna.

H₁: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Program pelatihan dan pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan lancar dan meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan.

H₂: Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Kemampuan teknik personal sistem informasi

Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

H₃: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

H4: Keberadaan dewan pengarah berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

5. Lokasi departemen sistem informasi

Beberapa penelitian menyatakan bahwa lokasi departemen SI atau manager SI secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI (Cheney, *et al.*, 1986; Franz dan Robey, 1986; Raymond, 1985 dalam Choe, 1996) juga menemukan hubungan positif antara lokasi departemen SI dan keberhasilan SI.

H5: Lokasi departemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Ukuran organisasi

Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan dukungan sumber daya yang besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

H6: Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

7. Dukungan manajemen puncak

Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan, 1988).

H7: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

8. Formalisasi pengembangan sistem informasi

Dalam masalah sistem informasi, hubungan antara formalisasi pengembangan sistem dan keberhasilan SI diusulkan dan diuji secara empiris oleh Lee dan Kim (1992) dan Thayer, *et al.* (1981) dalam Choe (1996).

H8: Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner pada karyawan bank perkreditan rakyat di Surakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Tabel 3.1. Data Populasi Karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta

No.	Nama Bank Perkreditan	Jumlah karyawan
1	PT. BPR Bina Langgeng Mulia	48
2	PT. BPR Trihasta Prasodjo	38
3	PD. BPR Bank Solo	50
	Jumlah	136 karyawan

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pengukuran kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi membantu pekerjaan personel lebih efektif dan efisien, SIA memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai secara akurat dan reliabel, serta penggunaan SIA dapat membantu memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.

2. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

Wawancara, survey, identifikasi kebutuhan pengguna akan dilakukan secara intens untuk memperbaiki kualitas keputusan desain sistem informasi. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengguna yang pada gilirannya akan menyebabkan keberhasilan pengembangan sistem. Diukur dengan menggunakan dua pertanyaan dalam kuisioner.

3. Program pelatihan dan pendidikan

Program pendidikan dan pelatihan pengguna berfungsi untuk meningkat tingkat keahlian dari pengguna dalam menggunakan sistem yang telah disediakan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan

efektifitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Program pelatihan dan pendidikan diukur dengan dua pertanyaan dalam kuisioner.

4. Kemampuan teknik personal

Kemampuan spesialis meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, computer, dan model sistem. Kemampuan umum meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya.

5. Keberadaan dewan pengarah

Komite pengarah atau kelompok penasihat lainnya dimana para manajer mempengaruhi kebijakan, anggaran dan perencanaan, dan pelayanan informasi. Komite pengarah terdiri dari anggota-anggota yang tinggi tingkatannya dalam fungsi-fungsinya seperti produksi dan pemasaran.

6. Ukuran organisasi

Akses terhadap sumber daya, skala ekonomi, dan analisis rangkaian nilai secara umum berasosiasi dengan perusahaan besar dan akan membatasi perusahaan kecil untuk berkompetisidengan innovator teknologi informasi yang berskala besar (Kettinger et al, 1994 dalam Bandi, 2006).

7. Lokasi departemen

Lokasi departemen sistem informasi adalah lokasi unit si dalam perusahaan.

8. Dukungan manajemen puncak

Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat ,menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi

9. Formalisasi pengembangan sistem informasi

Penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikn secara sistemik dan dikonfirmasi dengan dokumen yang

ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.
Diukur menggunakan lima pertanyaan dalam kuisioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

Data yang langsung diperoleh dari responden, dimana responden diminta untuk menjawab daftar angket.

b. Studi Pustaka

Metode studi pustaka digunakan pada penelitian ini mengenai hasil penelitian terdahulu.

E. Teknik Analisis Data

Untuk analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

1. Uji validitas dan reliabilitas
2. Uji reliabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan metode VIF dengan pengambilan keputusan apabila nilai $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinieritas dan apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variabel pengganggu tidak mempunyai varians yang sama.

c. Uji Autokorelasi

Alat pengujian adalah dengan Durbin-Watson.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja SIA
 β_0 = Konstanta
 β_1 - β_8 = Koefisien regresi

- X₁ = Variabel Keterlibatan pemakaian pengembangan Sistem
- X₂ = Variabel program pelatihan dan pendidikan
- X₃ = Variabel Kemampuan teknik personal
- X₄ = Variabel Dewan Pengaruh
- X₅ = Variabel Lokasi Departemen SI
- X₆ = Variabel Ukuran Organisasi
- X₇ = Variabel Dukungan Manajemen Puncak
- X₈ = Variabel Formalisasi pengembangan SI
- e = Standar error

6. Uji koefisien determinasi

F. Uji Statistik

1. Uji F

2. Uji t

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Semua item pertanyaan valid

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS 21.00 seperti terlihat diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai reliabel ternyata dapat diterima.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji regresi linier berganda

Variabel	Koefisien regresi	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	-11.912	-0.605	0.551
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem	0.175	0.283	0.780
Program pelatihan dan pendidikan	0.834	0.913	0.370
Kemampuan teknik	7.952	1.435	0.164
Pengaruh Dewan	-9.245	-2.547	0.017
Lokasi Departemen SI	-2.619	-0.832	0.414
Ukuran organisasi	0.704	2.478	0.020
Dukungan Manajemen Puncak	0.900	2.744	0.011
Formalisasi pengembangan SI	0.792	2.020	0.054
F _{hitung}	13.189 signifikansi = 0,000		
R ²	0,808		
DW	1.382		

4. Uji t

- a. Variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

Hasil analisis uji t untuk variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,283 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,283 < 2,060$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel keterlibatan pemakai pengembangan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

- b. Variabel pelatihan dan pendidikan

Hasil analisis uji t untuk variabel pelatihan dan pendidikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,913 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,913 < 2,060$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

- c. Variabel kemampuan teknik

Hasil analisis uji t untuk variabel kemampuan teknik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,435 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,435 < 2,060$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kemampuan teknik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

- d. Variabel pengaruh dewan

Hasil analisis uji t untuk variabel pengaruh dewan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,547 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-2,547 \leq 2,060$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pengaruh dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

- e. Variabel lokasi departemen SI

Hasil analisis uji t untuk variabel lokasi departemen SI diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,832 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-0,832 \geq 2,060$ berarti H_0 diterima dan H_a

ditolak yang berarti variabel lokasi departemen SI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

f. Variabel ukuran organisasi

Hasil analisis uji t untuk variabel ukuran organisasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,478 dan nilai t-tabel pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,478 > 2,060$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

g. Variabel dukungan manajemen puncak

Hasil analisis uji t untuk variabel dukungan manajemen puncak diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,744 dan nilai t-tabel pada alpha 5% sebesar 2,060 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,744 > 2,060$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

h. Variabel Formalisasi pengembangan SIA

Hasil analisis uji t untuk formalisasi pengembangan SIA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,020 dan nilai t-tabel pada alpha 10% sebesar 1,708 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,020 > 1,708$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel formalisasi pengembangan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

5. Uji F

Penghitungan dengan menggunakan SPSS 21.00 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,180 sedangkan F_{tabel} pada alpha 5% sebesar 2,34 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara bersama-sama variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik, pengaruh dewan, lokasi departemen SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja SIA.

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai R^2 sebesar 0,808 artinya variasi dari kinerja SIA dapat dijelaskan oleh variasi variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan

sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik, pengaruh dewan, lokasi departemen SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SIA sebesar 80,8% sisanya 19,2% dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar model.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 21.00 nilai signifikansi $0,871 > 0.05$ disimpulkan data tersebar normal.

b. Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem	1.803	Tidak ada multikolinieritas
program pelatihan dan pendidikan	3.717	Tidak ada multikolinieritas
Kemampuan teknik	2.598	Tidak ada multikolinieritas
Pengaruh Dewan	1.380	Tidak ada multikolinieritas
Lokasi Departemen SI	1.318	Tidak ada multikolinieritas
Ukuran organisasi	1.222	Tidak ada multikolinieritas
Dukungan Manajemen Puncak	1.935	Tidak ada multikolinieritas
Formalisasi pengembangan SIA	2.035	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

c. Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	signifikansi	Keterangan
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem	0.181	Tidak ada heteroskedastisitas
Program pelatihan dan pendidikan	0.403	Tidak ada heteroskedastisitas
Kemampuan teknik	0.478	Tidak ada heteroskedastisitas
Pengaruh Dewan	0.073	Tidak ada heteroskedastisitas
Lokasi Departemen SI	0.698	Tidak ada heteroskedastisitas
Ukuran organisasi	0.476	Tidak ada heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak	0.643	Tidak ada heteroskedastisitas
Formalisasi pengembangan SIA	0.491	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

d. Autokorelasi

Nilai autokorelasi berada pada daerah tidak ada keputusan

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas semua item pertanyaan valid dan reliabel.
2. Hasil uji t variabel variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik dan lokasi departemen SI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sedangkan variabel dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA
3. Dari hasil uji F variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik dan lokasi departemen SI, dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan SI berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja SIA

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Perkreditan yang ada di kota Surakarta sehingga diperlukan penelitian pada Bank Syariah ataupun Bank Konvensional yang ada di kota Surakarta.
2. Responden pada penelitian hanya berjumlah 34 responden yang mungkin diperlukan penambahan jumlah responden.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, Kemampuan teknik, Pengaruh Dewan pengarah, Lokasi Departemen SI, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Formalisasi pengembangan SI.
4. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini analisis regresi linier berganda mungkin perlu dicoba untuk menggunakan alat analisis lain seperti analisis SEM.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan perusahaan BPR di Kota Surakarta menerapkan SIA dengan sebaik-baiknya dan memaksimalkan pemakaian sistem untuk meningkatkan kinerja pegawai.
2. Manajemen puncak hendaknya mendukung kinerja individu terhadap sistem supaya lebih meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.
3. Diharapkan peneliti yang lain dapat menambah jumlah data penelitian untuk mendukung hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan IrmayaBriliantien. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*.
<https://spicaalmilia.wordpress.com/2007/03/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-sistem-informasi-akuntansi-pada-bank-umum-pemerintah-di-wilayah-surabaya-dan-sidoarjo/>

Anwar Orabu Mankunegaran. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. : Rineka Cipta.

Gujarati, Damodar, 2003. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.

Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

<http://fisipuin.satugen.com/blog/Pengertian-Sistem-Informasi-Menurut-Para-Ahli-Definisi>

http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi

Jogiyanto, 2005. *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. SNA VIII Solo, 15-16.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. SNA VIII Solo, 15-16.
- Mahendra, Aldillah Reza dan Didied Poernawan Affandy. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEBUnibra.
- Nunnally, J. C. 1969. *Psychometric Method*. New York Mc. Grawhill
- Robbins, S.P, 1999, *Prinsip-prinsip Organisasi*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Rosananda, Fairus La. 2014, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*. Jurnal Akuntansi Unesa Vol 2. No 2.
- Rusdi, Dedi dan Nurul Megawati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*. Jurnal Unissula, Vol 49, No 125.
- Sayyida. 2012. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi Volume II, No.1, Maret 2012.
- Siregar, Khairani Ratnasari, 2011. *Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. Rakayasa, Volume 4, Nomor 1, April 2011.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryono, Hasan. 2005. *Statistik Pedoman, Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebrina. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 2, Juni 2010